

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol lichen *Parmelia plumbea* mengandung golongan senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan triterpenoid.
2. Ekstrak etanol lichen *Parmelia plumbea* dengan konsentrasi 10 %, 20 %, dan 30 % dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dan konsentrasi etanol lichen *Parmelia plumbea* paling efektif yang memiliki diameter zona hambat terbesar terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* adalah konsentrasi 30% dengan rata-rata diameter zona hambat yang terbentuk masing-masing bakteri sebesar 18,5 mm dan 14,4 mm. Semakin besar konsentrasi ekstrak maka semakin besar zona hambat yang terbentuk.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu penelitian uji aktivitas antibakteri lichen *Parmelia plumbea* menggunakan pelarut lain yang dapat mengekstrasi senyawa metabolit sekunder secara efektif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antibakteri ekstrak lichen *Parmelia plumbea* terhadap bakteri lainnya.